

## ABSTRACT

**Andika Oka. Registration Number: 8176111019. Modality in Jokowi's Speeches. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School. State University of Medan. 2021.**

This research deals with modality in Jokowi's speeches in Youtube video. The aims of this research are: (1) to analyze the types of modality used in Jokowi's Speech dealt with New Normal, (2) to explain the realization of modal expression used in Jokowi's Speech framework dealt with New Normal, and (3) to reason the modality used in Jokowi's Speech dealt with New Normal. This research is conducted by using descriptive qualitative design. The data of this research are clause complexes containing Jokowi's speeches. The sources of data are taken from youtube and online website of government speeches. The data are analyzed by using Leech's theory of modality, Halliday's theory of modulation and modalization for realization of study in which the clause complexes are analyzed with reference to systemic functional linguistic (SFL) theory about realization. The findings indicate that There were four types in modality models in Leech's theory, the frequencies are Intentional, Epistemic, Deontic, and Dynamic. There were two most dominant types of modality in Jokowi's speeches, Deontic 17 data (36%) and Dynamic 11 data (23%); after that Intentional with 10 data (21%), and last Epistemic 9 data (19%). The realization of modality found in Jokowi's speeches consisted of modality with subclass desire 1 data (2%), hope 7 data (15%), invitation 2 data (4%), possibilities 1 data (2%), predictability 1 data (2%), certainty 4 data (9%), necessity 3 data (6%), permit 0 data (0%), orders 17 data (36%), and capabilities 11 data (23%). While there was different study in realizing modality which some clauses realized double modality in one clause complex. Modalities in speeches consist with reason Modalization probability with 9 frequencies (19.15%), usuality 10 frequencies (21.28 %). For the Modulation with obligation reasons with 17 frequencies (36.17%) and Inclination reasons 11 frequencies (23.40%) was the tools to knowing the meaning expression from the speech, and explain about what the speaker intended to be true or not that would affect through hearing someone when speech. The speeches in this study tended to realize the reason why the commons used in their ways of the speeches, the speaker intended to use the power of speaker have to gain judgement of obligation, deontic or attitude toward the language and speeches by using the modality which the purposed to make the other done what his wants.

**Keywords: *modality, modalization, modulation, speeches, and modals expression.***

## ABSTRAK

**Andika Oka. Nomor Registrasi: 8176111019. Modalitas dalam Pidato Jokowi. Tesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Sekolah Pascasarjana. Universitas Negeri Medan. 2021.**

Penelitian ini membahas tentang modalitas dalam pidato Jokowi dalam video Youtube. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) menganalisis jenis-jenis modalitas yang digunakan dalam Pidato Jokowi berkaitan dengan New Normal, (2) menjelaskan perwujudan ekspresi modal yang digunakan dalam kerangka Pidato Jokowi berurusan dengan New Normal, dan (3) untuk menjelaskan Alasan modalitas yang digunakan dalam Pidato Jokowi terkait New Normal. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain kualitatif deskriptif. Data penelitian ini berupa klausa kompleks yang memuat pidato Jokowi. Sumber data diambil dari youtube dan situs online pidato pemerintah. Data dianalisis dengan menggunakan teori modalitas Leech, teori modulasi dan modalisasi Halliday untuk realisasi studi di mana kompleks klausa dianalisis dengan mengacu pada teori linguistik fungsional sistemik (SFL) tentang realisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat jenis model modalitas dalam teori Leech, frekuensinya adalah Intentional, Epistemic, Deontic, dan Dynamic. Ada dua jenis modalitas yang paling dominan dalam pidato Jokowi, data Deontic 17 (36%) dan data Dynamic 11 (23%); Setelah itu Intentional dengan 10 data (21%), dan terakhir Epistemic 9 data (19%). Realisasi modalitas yang terdapat dalam pidato Jokowi terdiri dari modalitas dengan subclass keinginan 1 data (2%), harapan 7 data (15%), undangan 2 data (4%), kemungkinan 1 data (2%), prediktabilitas 1 data (2%), kepastian 4 data (9%), kebutuhan 3 data (6%), izin 0 data (0%), pesanan 17 data (36%), dan kemampuan 11 data (23%). Sedangkan terdapat perbedaan kajian dalam merealisasikan modalitas dimana beberapa klausul merealisasikan modalitas ganda dalam satu klausa kompleks. Modalitas dalam pidato terdiri dari probabilitas modalisasi alasan dengan 9 frekuensi (19.15%), keanehan 10 frekuensi (21.28%). Untuk Modulasi dengan alasan kewajiban dengan 17 frekuensi (36,17%) dan alasan Kemiringan 11 frekuensi (23,40%) merupakan alat untuk mengetahui makna ungkapan dari tuturan, dan menjelaskan tentang apa yang dimaksud pembicara benar atau tidak yang akan mempengaruhi melalui mendengar seseorang saat berbicara. Pidato dalam penelitian ini cenderung menyadari alasan mengapa common digunakan dalam cara bertuturnya, penutur yang dimaksudkan untuk menggunakan kekuatan penutur harus mendapatkan penilaian tentang kewajiban, deontik atau sikap terhadap bahasa dan tuturan dengan menggunakan modalitas yang yang bertujuan untuk membuat orang lain melakukan apa yang diinginkannya.

**Kata kunci: modalitas, modalisasi, modulasi, ujaran, dan ekspresi modal.**